

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Software House

Software house adalah unit usaha yang garis besarnya adalah mengembangkan atau membuat perangkat lunak untuk memberikan solusi bagi klien atau pelanggan, baik itu dari pemerintah, perusahaan, organisasi, atau perorangan. Perangkat lunak yang dibuat diharapkan dapat menyelesaikan masalah dan mempermudah pekerjaan pelanggan. Bagi setiap unit usaha, pelanggan merupakan hal yang penting. Tanpa pelanggan tidak mungkin ada pemasukan. Kesuksesan dalam bisnis, terutama di bidang jasa, adalah hubungan dengan pelanggan [4].

B. Website

Website adalah fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan web page dan link dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (*hyper text*), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui browser seperti Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome dan aplikasi browser lainnya [5]. Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi [6].

C. SEO

SEO (*Search Engine Optimization*) adalah teknik pencarian yang menggunakan kata kunci atau frase yang mengandung indikator yang terkandung dalam halaman-halaman web, informasi tersebut yang akan di indeks oleh mesin pencari. SEO adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan posisi yang menguntungkan di mesin pencari yang sesuai

dengan kata kunci yang berada di halaman website. Tujuan dari SEO adalah agar web atau blog selalu berada di halaman terdepan dan teratas dari suatu Search Engine, sehingga selalu berada di posisi teratas, maka besar kemungkinan web atau blog sering dikunjungi [1].

Teknik yang digunakan dalam penerapan metode SEO ada dua macam, yaitu SEO on page dan SEO off page. SEO on page adalah teknik-teknik yang digunakan pada halaman website (internal) dengan cara memodifikasi bagian-bagian website seperti content, link, tag, kata kunci, sedangkan SEO off page adalah teknik yang dilakukan diluar website (eksternal) [2]. SEO off page sangat erat kaitannya dengan *backlink*. *Backlink* adalah link dari website lain ke website yang dimaksud. Sebuah *backlink* dapat diartikan sebagai sebuah rekomendasi, semakin banyak yang merekomendasikan sebuah website maka akan semakin besar pula website tersebut dalam mendapatkan perhatian dari mesin pencari [1].

Manfaat SEO antara lain [7]:

1. Meningkatkan popularitas.
2. Meningkatkan visibilitas situs website di mesin pencari sehingga menambah pengunjung.
3. Meningkatkan lalu lintas ke situs dengan kata kunci yang telah ditargetkan.
4. Campaign SEO yang efektif dapat menghasilkan ROI yang tinggi daripada pemasaran lainnya.
5. Strategi pemasaran dan promosi online terbaik.

D. Yoast SEO

Yoast SEO merupakan salah satu plugin CMS WordPress yang cukup populer karena penggunaannya yang praktis dan mudah. Yoast SEO berfungsi untuk mengoptimalkan performa SEO *website* [3]. Untuk mengetahui apakah suatu halaman artikel website itu perlu dilakukan perbaikan atau tidak adalah dengan melihat kolom SEO score.

Kolom SEO score menunjukkan sebuah titik yang mengarahkan penilaian Yoast SEO terhadap halaman tersebut. Yoast SEO menggunakan system yang cukup sederhana untuk menilai SEO sebuah halaman [3]:

1. Titik abu-abu berarti Yoast SEO tidak memiliki informasi yang tersedia untuk halaman itu.
2. Titik hijau berarti halaman itu bagus.
3. Titik merah berarti ada beberapa masalah penting.
4. Titik kuning/oranye berarti ada ruang untuk perbaikan.

Salah satu fitur yang paling penting dan paling sering digunakan dari Yoast SEO adalah *SEO Analysis*. Fitur ini membantu dengan memberikan analisis dari 14 elemen penting untuk mengoptimalkan sebuah artikel *website* [8]. Berikut merupakan 14 elemen dari *SEO Analysis* untuk membuat indikator *SEO Analysis* berwarna hijau:

1. *Outbound Links*

Tautan yang ditanamkan di dalam artikel dan mengarah langsung ke *website* yang lain [9].

2. *Internal Links*

Tautan yang mengarah dari halaman satu ke halaman yang lainnya di dalam *website* yang sama [9].

3. *Keyphrase in Introduction*

Kata kunci di paragraf pertama [10].

4. *Keyphrase Length*

Panjang kata kunci atau jumlah kata dari keyword yang ditargetkan [10].

5. *Keyphrase Density*

Mengulangi kalimat kata kunci dalam artikel [11].

6. *Keyphrase in Meta Description*

Kata kunci tertera/ditulis di meta description [10].

7. *Meta Description Length*

Panjang meta description/kalimat deskripsi dari isi artikel [11].

8. *Previously Used Keyphrase*

Tidak pernah memakai kata kunci tersebut sebelumnya [10].

9. *Keyphrase in Subheading*

Kata kunci harus ada pada salah satu subheading [8].

10. *Image Alt Attributes*

Gambar yang mengandung nama kata kunci [8].

11. *Text Length*

Jumlah kata yang ada di artikel [8].

12. *Keyphrase in Title*

Kata kunci yang ada di judul artikel [8].

13. *SEO Title Width*

Panjang judul artikel yang nanti akan tampil di halaman hasil pencarian [8].

14. *Keyphrase in Slug*

Kata kunci tertera di link artikel/page [10].

E. Android

Android adalah sebuah sistem operasi perangkat mobile berbasis linux yang mencakup sistem operasi, middleware, dan aplikasi [12]. Android merupakan platform terbuka (*Open Source*) bagi para pengembang (*Programer*) untuk membuat aplikasi. Android dibeli Google Inc. dari Android Inc, dan android itu bukan bahasa pemrograman, tetapi hanya menyediakan lingkungan hidup atau *run time enviroment* yang disebut DVM (*Dalvik Virtual Machine*) yang telah dioptimasi untuk alat/*device* dengan sistem memori yang kecil [13].